

KETIADAAN KETERANGAN USIA KORBAN ANAK DALAM PUTUSAN HAKIM BERDASARKAN KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM ACARA PIDANA

Kevin Kosner Parasian Butarbutar
Jurusan/Program Studi: Hukum/Ilmu Hukum
Pembimbing:
Dr. Elfina Lebrine Sahetapy, S.H., LL.M.
Dr. Suhartati, S.H., M.Hum.

ABSTRAK

Kejahatan semakin marak terjadi, khususnya angka tindak kekerasan terhadap anak yang semakin meningkat tahun demi tahun. Namun dalam proses peradilannya perlu dipastikan dengan jelas apakah pelaku dan korban memenuhi syarat untuk dikategorikan sebagai anak-anak yang sah di mata hukum sesuai dengan UU yang berlaku. Hal ini tentunya berkaitan dengan penegakan hukum yang seadil-adilnya bagi pelaku dan korban. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh ketiadaan unsur korban anak dalam putusan hakim terhadap implementasi prinsip keadilan dalam sistem Peradilan Pidana Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode yuridis-normatif dengan menggunakan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak dan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana sebagai sumber hukum primer dan dokumen serta literatur hukum lainnya sebagai sumber data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam putusan Nomor 2513/Pid.B/2021/PN Sby tidak ditemukan bukti bahwa BE selaku korban ialah anak-anak sesuai dengan UU yang berlaku, namun putusan yang ditetapkan yakni hakim mendakwa dua pelaku dengan dakwaan melakukan tindak pidana kekerasan terhadap anak. Hal ini kemudian dapat menjadi polemic karena putusan tersebut dapat dibatalkan demi hukum karena usia korban tidak dapat dibuktikan sebagai anak-anak sehingga seharusnya dicantumkan bukti dan fakta hukum yang kuat agar dapat memberikan keadilan bagi korban dan pelaku.

Kata Kunci: Anak, Kekerasan, Korban, Putusan

*THE ABSENCE OF INFORMATION ON THE AGE OF THE CHILD VICTIM
IN THE JUDGE'S DECISION BASED ON THE CRIMINAL PROCEDURE
CODE*

Kevin Kosner Parasian Butarbutar
Discipline/Study Programme: Law/Legal Science
Contributor:
Dr. Elfina Lebrine Sahetapy, S.H., LL.M.
Dr. Suhartati, S.H., M.Hum.

ABSTRACT

Crime is increasingly rampant, especially the number of acts of violence against children which is increasing year by year. However, in the judicial process, it is necessary to clearly ensure whether the perpetrators and victims meet the requirements to be categorized as legitimate children in the eyes of the law in accordance with applicable laws. This is certainly related to the enforcement of the law that is as fair as possible for the perpetrators and victims. This study aims to identify and analyze the influence of the absence of the element of child victims in the judge's decision on the implementation of the principle of justice in the Indonesian Criminal Justice system. This study uses a juridical-normative method using Law Number 35 of 2014 concerning Amendments to Law Number 23 of 2002 concerning Child Protection and the Criminal Code as primary legal sources and other legal documents and literature as secondary data sources. The results of the study indicate that in decision Number 2513 / Pid.B / 2021 / PN Sby there is no evidence that BE as the victim is a child in accordance with applicable laws, but the decision that was determined was that the judge charged two perpetrators with charges of committing a crime of violence against children. This can then become a polemic because the decision can be overturned by law because the victim's age cannot be proven as a child, so strong legal evidence and facts should be included in order to provide justice for the victim and the perpetrator.

Keywords: Children, Verdict, Victims, Violence